

DAFTAR PUSTAKA

- Andhika.L.R.2017. *META-THEORY: Kebijakan Barang Publik Untuk Kesejahteraan Rakyat*. Ilmu Administrasi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik. Universitas Padjadjaran. Bandung.
- Baral, S. 2018. *Attempts of recentralization of Nepal's Community Forestry*. Journal of Institute of Forestry, 15, 97-115.
- Caballero, G. 2014. *Community-based forest management institutions in the Galician communal forests: A new institutional approach*. *Forest Policy and Economics*, 50, 347-356. doi: 10.1016/j.forpol.2014.07.013.
- CS Bisnis UKM. 2009. Indonesia Mengekspor Mete Terbesar. <http://bisnisukm.com/indonesia-pengekspor-mete-terbesar.html> (05 Maret 2009) (Diakses tanggal 21 Januari 2016).
- Dien. V.T. 2004. *Susceptibility to forest degradation: A case study of the application of remote sensing and GIS application in Bach Ma National Park, Tua Tien Hue Province, Vietnam [Thesis]*. The Netherlands: International Institute for Geo-Information Science and Earth Observation..
- Jatiningrum. (2000). Analisis Faktor-Faktor yang Berpengaruh terhadap Perataan Penghasilan Bersih/Laba pada Perusahaan yang Terdaftar di BEJ. *Jurnal Bisnis dan Akuntansi*, 2 (2), hal. 145-155.
- Jeremy, W .2018. Elinor Ostrom's 8 rules for managing the commons.The Eartbound Report
- Juliansyah, H. Riyono, A. 2018. Pengaruh Produksi Luas Lahan dan Tingkat Pendidikan Terhadap Pendapatan Petani Karet di Desa Bukit Hagu Kecamatan Lhoksukan Kabupaten Aceh Utara. *Jurnal Pertanian Ekonomi Animal*. Vol. 1 (2) : 67
- Kaskoyo, H., Mohammed, A. J., Inoue, M. 2017. *Impact of community forest program in protection forest on livelihood outcomes: A case study of Lampung Province, Indonesia*. *Journal of Sustainable Forestry*, 36(3), 250-263. doi: 10.1080/10549811.2017.1296774
- Kuncoro M. 2018. Dampak Perhutanan Sosial: Perspektif Ekonomi, Sosial, dan Lingkungan. Jakarta (ID): KLHK
- Mankiw N,Gregory, dkk. 2012, Pengantar Ekonomi Makro. Jakarta: Salemba Empat.

- Murphy, T., & Parkey, J. (2016). An economic analysis of the philosophical common good. *International Journal of Social Economics*, 43 (8), 823-840. doi:10.1108/IJSE-08-2014-0168
- Ostrom. 2000. Private and Common Property Right. Workshop in Political Theory and Policy analysis, and Centre for the Study of Institutions, Population, and Environmental Change, Indiana University. Penebar Swadaya. Jakarta.
- Peraturan Menteri LHK No. P.83/MENLHK/SETJEN/KUM.1/10 tahun 2016
- Pichierri, A. 2016. Private/public – common: Economic goods and social order. *European Journal of Social Theory*, 19 (2), 264-282. doi:10.1177/1368431015600019policy (10th ed.). Mason, OH: South Western Cengage Learning.
- Prasetya, F. 2012. *Ekonomi Publik Bagian Iv: Teori Barang Publik*. Malang.
- Putri, A.D dan Setiawani, N.D. 2013. Pengaruh Umur, Pendidikan, Pekerjaan Terhadap Pendapatan Rumah Tangga Miskin Di Desa Bebandem. *E-Jurnal EP Unud*, 2 [4] : 173-180.
- Rahim, Abd. dan Hastuti, Riah Retno Dwi 2007. *Ekonomika Pertanian, Pengantar Teori dan Kasus*, Penebar Swadaya.
- Stoen, M. A. 2018. *Social forestry movements and science-policy networks: The politics of the forestry incentives program in Guatemala*. *Geoforum*, 90, 20-26. doi: 10.1016/j.geoforum.2018.01.014.
- Sukmadinata.T., 1996. Prospek Pengembangan Agribisnis Jambu Mete Indonesia. Prosiding Forum Komunikasi Ilmiah Komoditas Jambu Mete. Bogor, 5-6 Maret 1996.
- Suparno, Satra M dan E. Marlina. 2005. *Perencanaan dan Pengembangan Perumahan*. Yogyakarta andi Offset.
- Wiratno. 2014. *Pengelolaan hutan bersama masyarakat*. Jakarta: Direktorat Jenderal Perhutanan Sosial dan Kemitraan Lingkungan. Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan.
- Yuniarti,D.,Subiyakto,B.,&Putra,M.A.H.(2020). Economic Activities in Kuin Floating Market as a Learning Resource on Social Studies. *The Kalimantan Social Studies Journal*,1(2), 130-140.Singkat XII, (4).

LAMPIRAN

Lampiran 1. Kuisisioner Wawancara

Analisa Pengaturan *Commons* sebagai Strategi Penghidupan Masyarakat Pengelolah HKm Sipatuo II di Masa Pandemi Covid-19

A. Identitas Responden

1. Nama :
2. Jenis kelamin :
3. Usia : thn
4. Pekerjaan :
5. Pendidikan :
6. Luas lahan : Km
7. Pekerjaan sampingan :

B. Kuisisioner Sejarah Pembentukan Pengaturan *Commons*

1. Bagaimana awal pembentukan Pengaturan *Commons*?
2. Berapa luas keseluruhan hutan yang anda kelola?
3. Bagaimana pola penanaman yang dilakukan?
4. Apakah pada awal penanaman juga ada tanaman tumpang sari lainnya (misalnya jagung batau palawija lainnya) ?
5. Apakah anda memiliki lahan lain yang bisa di kelolah sendiri?

C. 8 prinsip *Commons*

No	Prinsip	Kondisi di dalam lokasi HKm Mattirotasi		Penerapan prinsip <i>common</i> di lokasi HKm Mattirotasi	
		terlaksana	Belum terlaksana	terlaksana	Belum terlaksana
1	<i>Common</i> perlu memiliki batasan yang jelas				
2	Aturan harus sesuai dengan keadaan local				
3	Pengambilan keputusan partisipatif sangat penting				
4	<i>Common</i> harus dipantau				
5	Sanksi bagi mereka yang menyalahgunakan hak milik bersama harus dijatuhkan				
6	Resolusi konflik harus mudah diakses				
7	<i>Common</i> membutuhkan hak untuk berorganisasi				
8	<i>Common</i> bekerja paling baik saat berada dalam jaringan yang lebih besar				

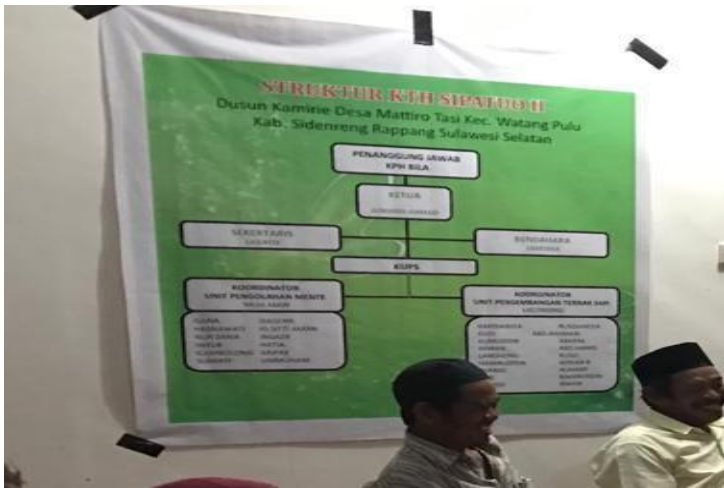
Lampiran 2. Identitas Responden

NO	NAMA	UMUR (Tahun)	PENDIDIKAN	PEKERJAAN	JABATAN	LUAS LAHAN (Ha)
1	JUMARDI	49	SLTA	PETANI	KETUA	2,00
2	NURZAKIAH	26	S1	PETANI	SEKRETARIS	2,50
3	LAGATO	48	SMP	PETANI	BENDAHARA	2,00
4	SAHIDA	50	SMP	PETANI	ANGGOTA	2,00
5	RUDI	40	SD	PETANI	ANGGOTA	1,50
6	SARIAMANG	48	SD	PETANI	ANGGOTA	1,50
7	HARDAWATI	50	SMA	PETANI	ANGGOTA	1,00
8	HASNAWATI	40	SD	PETANI	ANGGOTA	2,00
9	LADOLO	64	SD	PETANI	ANGGOTA	1,50
10	LA BEDDU	45	SD	PETANI	ANGGOTA	2,00
11	LA CONDING	55	-	PETANI	ANGGOTA	1,50
12	RUSLI	35	SD	PETANI	ANGGOTA	1,00
13	LANOHONG	70	SD	PETANI	ANGGOTA	1,00
14	ABD.RAHMAN	30	SMP	PETANI	ANGGOTA	1,50
15	ARAPAE	54	SD	PETANI	ANGGOTA	1,50
16	SUARDI	55	SMA	PETANI	ANGGOTA	2,00
17	AZIS	52	SMP	PETANI	ANGGOTA	1,00
18	ALIMUDDIN	35	-	PETANI	ANGGOTA	1,50
19	MUH.AMIN	42	S1	PETANI	ANGGOTA	1,50
20	ARWAN	29	SMP	PETANI	ANGGOTA	1,00
21	HJ.SITI AMANG	65	SD	PETANI	ANGGOTA	0,75
22	I SAGENA	69	-	PETANI	ANGGOTA	2,00
23	INGADE	50	SD	PETANI	ANGGOTA	1,00
24	LA SUNRE	50	SD	PETANI	ANGGOTA	1,00
25	RUSDIYAMSYAH	52	S1	PNS	ANGGOTA	1,00
26	IRWAN	32	SMP	PETANI	ANGGOTA	1,00
27	LATAHAN	65	SD	PETANI	ANGGOTA	1,00
28	LARAMANG	60	SD	PETANI	ANGGOTA	1,00
29	MUH. ALI KES	47	SMP	PETANI	ANGGOTA	1,50
30	AHMAD	42	SMP	PETANI	ANGGOTA	1,50
31	LAJUMA	60	-	PETANI	ANGGOTA	2,00
32	RAHMAN RUSTIA	51	SMP	PETANI	ANGGOTA	1,00
33	IWELA	62	-	PETANI	ANGGOTA	1,00
34	REZKY	41	SD	PETANI	ANGGOTA	1,00
35	LABABA	62	-	PETANI	ANGGOTA	1,00

Lampiran 3. Dokumentasi Penelitian

Dokumentasi Lokasi Penelitian Hutan Kemasyarakatan





Sekretariat Kelompok Tani Hutan Sipatuo II

Wawancara Kelompok Tani





Lanjutan Wawancara Kelompok Tani Hutan

